

# DASAR-DASAR KESEHATAN LINGKUNGAN

*Muhamad Abas  
Hasti Suprihatin  
Rizal Ichsan Syah Putra  
Zulmeliza Rasyid  
Raditya Ahmad Rifandi  
Isti Mulyawati  
Nely Zulfa  
M Nur Arifin*



NEXUSBOOKS.ID



**CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Pengantar Hukum Kesehatan Indonesia. Buku ini berisikan bahasan tentang Definisi dan Ruang Lingkup Hukum Kesehatan, Dasar-Dasar Filosofis dan Yuridis Hukum Kesehatan, Peran Negara dalam Sistem Kesehatan, Hak dan Kewajiban Pasien, Perizinan dan Legalitas dalam Pelayanan Kesehatan, Hukum Kesehatan dalam Praktik Kedokteran dan Keperawatan, Hukum Kesehatan Lingkungan.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Maret 2025  
Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP KESEHATAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Pengertian Kesehatan Lingkungan.....	1
1.2    Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan.....	4
1.3    Tujuan Kesehatan Lingkungan .....	9
1.4    Sasaran Kesehatan Lingkungan .....	10
1.5    Kerusakan Lingkungan .....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 2 PENCEMARAN UDARA .....</b>	<b>15</b>
2.1    Pendahuluan .....	15
2.2    Pengertian Pencemaran Udara.....	16
2.3    Zat-Zat Pencemar Udara .....	17
2.4    Penilaian Kualitas Udara .....	20
2.5    Pengendalian Kualitas Udara .....	22
2.5.1 <i>Cyclone</i> .....	24
2.5.2 <i>Electrostatic Precipitator</i> .....	25
2.5.3 <i>Baghouse</i> .....	26
2.5.4 <i>Scrubber</i> .....	27
2.6    Dampak Pencemaran Udara.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>

# **BAB 1**

## **PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP KESEHATAN**

*Oleh Muhamad Abas*

### **1.1 Pengertian Kesehatan Lingkungan**

Kesehatan lingkungan adalah ilmu dan seni untuk mencapai keseimbangan antara manusia dan lingkungannya. Ruang lingkup kesehatan lingkungan meliputi : Perumahan, Pembuangan kotoran manusia, Penyediaan air bersih. Kesehatan lingkungan merupakan ilmu dan seni untuk mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manusia, sehingga dapat tercipta lingkungan yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari berbagai macam penyakit. Ilmu Kesehatan Lingkungan juga mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok masyarakat dengan berbagai macam perubahan komponen lingkungan hidup yang dapat berpotensi mengganggu kesehatan. Ilmu Kesehatan Lingkungan juga mempelajari upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya.

Kesehatan lingkungan dalam upaya pencegahan primer dimaksudkan untuk menghambat perkembangbiakan, penularan, dan faktor risiko yang berhubungan dengan penyakit. Ruang lingkup kesehatan lingkungan meliputi pemukiman tempat tinggal, penyediaan air bersih, tempat

# **BAB 8**

## **PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN**

*Oleh M. Nur Arifin*

### **8.1 Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai suatu proses penyebaran informasi dan peningkatan kesadaran untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat terkait kesehatan (Rogers, 2003). Dalam konteks ini, pendidikan kesehatan tidak hanya berfungsi untuk mengedukasi masyarakat mengenai penyakit atau upaya pencegahan, tetapi juga bertujuan membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kesehatan sebagai bentuk tanggung jawab pribadi dan sosial. Misalnya, pada pendidikan kesehatan mengenai kebiasaan mencuci tangan yang benar, tujuan akhirnya bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga untuk mendorong praktik tersebut menjadi perilaku sehari-hari yang terbentuk secara alami dalam kehidupan masyarakat. Menurut Glanz, Rimer, & Viswanath (2008), pendidikan kesehatan berperan dalam meningkatkan literasi kesehatan dan mengembangkan kemampuan individu dalam membuat keputusan kesehatan yang lebih baik, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka (Glanz, K., Rimer, B.